

SKRIPSI



**EFEKTIVITAS
PROGRAM ASURANSI USAHA TANI PADI
PADA KEPESERTAAN ASURANSI PETANI
(STUDI KASUS KABUPATEN PURWOREJO
PROVINSI JAWA TENGAH)**

Disusun Oleh:

Nama : Rida Fasyahri Yudistiwi
NPM : 2031011390
Jurusan : Administrasi Bisnis
Program Studi : Administrasi Bisnis Sektor Publik

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

JAKARTA, TAHUN 2024



**EFEKTIVITAS
PROGRAM ASURANSI USAHA TANI PADI PADA
KEPESERTAAN ASURANSI PETANI
(STUDI KASUS KABUPATEN PURWOREJO
PROVINSI JAWA TENGAH)**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Terapan

Oleh

Nama : Rida Fasyahri Yudistiwi
NPM : 2031011390
Jurusan : Administrasi Bisnis
Program Studi : Administrasi Bisnis Sektor Publik

SKRIPSI

**PROGRAM SARJANA TERAPAN
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA
LEMBAGA ADMINISTRASI JAKARTA**

JAKARTA, TAHUN 2024

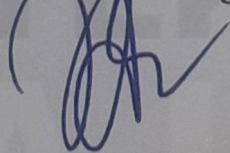
LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI

NAMA : RIDA FASYAHRI YUDISTIWI
NPM : 2031011390
JURUSAN : ADMINISTRASI BISNIS
PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI BISNIS SEKTOR PUBLIK
JUDUL : EFEKTIVITAS PROGRAM ASURANSI USAHA
TANI PADI PADA KEPESERTAAN ASURANSI
PERTANIAN (STUDI KASUS KABUPATEN
PURWOREJO PROVINSI JAWA TENGAH).

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan

Pada tanggal 12 Juli 2024

Pembimbing



Tintin Sri Murtinah, SE, MM
NIP 19600205199002200

LEMBAR PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Sarjana Terapan
Politeknik STIA LAN Jakarta pada tanggal 19 Juli 2024

Nama : Rida Fasyahri Yudistiwi

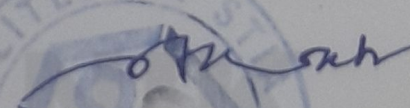
NPM : 2031011390

Jurusan : Administrasi Bisnis

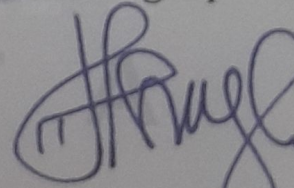
Prodi : Administrasi Bisnis Sektor Publik

Judul : Efektivitas Program Asuransi Usaha Tani Padi Pada
Kepesertaan Asuransi Pertanian (Studi Kasus Kabupaten Purworejo
Provinsi Jawa Tengah).

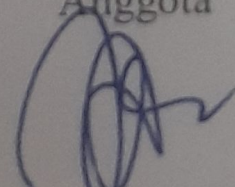
Ketua merangkap Anggota


(Adriwati, SE, DEA)

Sekretaris merangkap Anggota


(Heny Handayani, S.Hum., M.M.)

Anggota


(Tintin Sri Murtinah, SE., M.M.)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH SKRIPSI (PAKTA INTEGRITAS)

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rida Fasyahri Yudistiwi
NPM : 2031011390
Jurusan : Administrasi Bisnis
Program Studi : Administrasi Bisnis Sektor Publik

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir yang telah saya buat dengan "Efektivitas Program Asuransi Usaha Tani Padi Pada Kepesertaan Asuransi Pertanian (Studi Kasus Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah)". Merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila di kemudian hari penulisan Tugas Akhir ini merupakan **hasil plagiat atau penjiplakan** terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia **menerima sanksi** berdasarkan peraturan Politeknik STIA LAN Jakarta dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 13 Juli 2024



Rida Fasyahri Yudistiwi
NPM 2031011390

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, karunia, serta kekuatan kepada penulis, dan tidak lupa shalawat serta salam penulis curahkan kepada baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW, karena telah menyampaikan wahyu yang penuh ilmu dan makna, yang dapat menjadi bekal berupa pengetahuan kepada para umat-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu, dengan judul **“Efektivitas Program Asuransi Usaha Tani Padi Pada Kepesertaan Asuransi Pertanian (Studi Kasus Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah)”**. Penyusun skripsi ini bertujuan untuk mendapatkan gelar Sarjana Terapan jenjang Diploma 4 (D4) dalam Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik Politeknik STIA LAN Jakarta. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi/tugas akhir ini masih ada kekurangan, baik isi maupun penyajiannya, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran serta masukan-masukan yang membangun diri semua pihak khususnya para pembaca, untuk perbaikan dikemudian hari.

Dengan selesainya penyusunan skripsi/tugas akhir ini, izinkanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang dengan tulus dan ikhlas telah memberikan bantuan serta dorongan kepada penulis, terutama kepada:

1. Tintin Sri Murtinah, SE, MM selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, memberi saran dan mengarahkan penulisan hingga selesai
2. Prof. Dr. Nurliah Nurdin, MA selaku Direktur Politeknik STIA LAN Jakarta
3. Muhammad Rizki, S.E, M.M selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik Politeknik STIA LAN Jakarta.
4. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik Politeknik STIA LAN Jakarta yang telah memberikan materi selama perkuliahan

5. Dr. Indah Megahwati, MP. Selaku Direktur pembiayaan Pertanian yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
6. Muhamad Amin, S.A.B. selaku ketua Kelompok Kerja pemberdayaan permodalan dan Asuransi Pertanian, yang telah membantu peneliti selama menjalani proses penelitian.
7. Seluruh karyawan di Fasilitas Pembiayaan Pertanian, yang telah bersedia menjadi narasumber pada penelitian ini.
8. Untuk Ayah, Ibu, kakak serta Adik saya yang selalu mendoakan.
9. Seluruh keluarga kekasih saya yang selalu memberikan semangat serta canda dan tawa serta motivasi hidup untuk lebih maju dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kekasih saya Faisal Alfiansyah yang selalu membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini dan memberikan semangat sampai terselesaikannya skripsi ini.
11. Serta sahabat saya Ratna Mut Asiya dan Nikita Harianja yang telah mengisi hari-hari penulis yang membuat penulis menjadi tambah pusing dalam penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman seper bimbingan saya, yang telah berperan/membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Dalam penulisan skripsi/tugas akhir ini peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan segala bentuk saran dan kritik yang sifatnya membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan penelitian ini dapat dikembangkan dimasa yang akan datang.

Jakarta, 22 Januari 2024

Rida Fasyahri Yudistiwi

ABSTRAK

“Efektivitas Program Asuransi Usaha Tani Padi pada Kepesertaan Asuransi Pertanian (Studi Kasus Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah)”.

Rida Fasyahri Yudistiwi / Tintin Sri Murtinah

Salah satu terobosan yang dilakukan Pemerintah untuk membantu petani di Kabupaten Purworejo dalam mengatasi kendala seperti gagal panen dan kerusakan yang terjadi oleh faktor alam adalah dengan program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP), namun kesadaran itu masih rendah untuk mengikuti kegiatan program ini. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Program Asuransi Usaha Tani padi (AUTP) di Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus, dimana teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data dengan mengklasifikasikan data dalam empat langkah yaitu : pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Adapun jenis data yang digunakan meliputi Data Primer dan Data Sekunder. *Key informan* dalam penelitian ini adalah Ketua Tim Kerja Fasilitas Pembiayaan, Unit Pelaksana Teknis, Petugas Penyuluh Lapangan, Ketua Kelompok Tani dan Petani padi peserta AUTP di Kabupaten Purworejo. Hasil penelitian dibagi menjadi 4 aspek yang mengungkapkan bahwa: 1). Aspek ketepatan sasaran, dapat dikatakan tidak efektif, 2). Aspek Sosialisasi Program, juga dikatakan tidak efektif, 3). Aspek tujuan Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) ditinjau dari sub aspek pengetahuan dan respon dapat dikatakan baik dan berjalan efektif, 4). Aspek pemantauan program apabila ditinjau dari ketepatan waktu penyaluran bantuan premi dan proses monitoring, berjalan cukup baik. Saran yang dapat diberikan yaitu diharapkan dinas terkait agar lebih giat dalam melaksanakan sosialisasi, pendampingan serta meningkatkan persepsi petani dengan pendekatan secara langsung melalui penyuluhan mengenai manfaat program dari petugas lapangan agar pelaksanaan Program AUTP (Asuransi Usaha Tani Padi) berjalan dengan lancar sehingga partisipasi keikutsertaan petani dapat bertambah.

Kata Kunci : Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP); Efektivitas; Kepesertaan asuransi pertanian.

ABSTRACT

"Effectiveness of Rice Farming Insurance Program on Agricultural Insurance Participation (Case Study of Purworejo Regency, Central Java Province)".

Rida Fasyahri Yudistiwi / Tintin Sri Murtinah

One of the government's most significant contributions to the agricultural sector has been the implementation of the AOTP program, which has proven invaluable in addressing challenges such as crop failure and damage caused by natural disasters. Despite this, there remains a notable lack of awareness among farmers in Purworejo Regency regarding the availability and benefits of this program. The objective of this thesis is to ascertain the efficacy of the Rice Farming Business Insurance Programme (AOTP) in Purworejo Regency, Central Java. This research employs a descriptive qualitative approach with a case study method, wherein data are collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques involve four steps: data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing/verification. The data employed in this study encompass both primary and secondary data. The key informants for this study are the head of the financing facility work team, the technical implementation unit, field extension officers, the head of farmer groups, and rice farmers who are participants in the AOTP program in Purworejo Regency. The research findings are organized into four indicators, which reveal the following: 1) The indicator of target accuracy is deemed ineffective, 2) The indicator of program socialization is also deemed ineffective, 3) The objective aspect of the Rice Farming Business Insurance Programme (AOTP) in terms of knowledge and respondents' response is deemed good and effective, and 4) The indicators of program monitoring, in terms of the timeliness of the distribution of premium assistance and the monitoring process, are quite favorable.

Keywords: *Rice Farming Business Insurance Programme (AOTP); Effectiveness; Participation in agricultural insurance.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH SKRIPSI (FAKTA INTEGRITAS)	iii
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vi
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Gambar	ix
BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN.....	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Tinjauan Kebijakan Dan Teori.....	10
B. Peneliti Terdahulu.....	27
C. Konsep Kunci.....	30
D. Kerangka Berpikir.....	32

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Metode Penelitian.....	33
B. Teknik Pengumpulan Data.....	33
C. Instrumen Penelitian.....	38
D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Penyajian Data	42
B. Hasil penelitian.....	50
C. Pembahasan.....	62
D. Sintesa Pemecahan Masalah	66
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
LAMPIRAN.....	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	120

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

Daftar Tabel

TABEL 1. 1 REALISASI ASURANSI USAHA TANI PADI DI INDONESIA TAHUN 2023.....	5
TABEL 1. 2 LUAS KERUSAKAN TANAMAN PADI AKIBAT KEKERINGAN BANJIR DAN SERANGAN OPT DI KABUPATEN PURWOREJO TAHUN 2022-2023.....	6
TABEL 1. 3 DAFTAR PESERTA ASURANSI TAHUN 2019-2023.....	7
TABEL 4. 1 BATAS WILAYAH KABUPATEN PURWOREJO.....	43
TABEL 4. 2 JUMLAH DESA/KELURAHAN DAN LUAS KECAMATAN DI KABUPATEN PURWOREJO	43
TABEL 4. 3 JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN PURWOREJO 2019-2022.....	45
TABEL 4. 4 JUMLAH PENDUDUK KABUPATEN PURWOREJO MENURUT KECAMATAN TAHUN 2022	45

POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

Daftar Gambar

GAMBAR 2. 1 PROSES PENDAFTARAN CALON PESERTA AOTP.....	21
GAMBAR 2. 2 PENYALURAN BANTUAN PREMI.....	22
GAMBAR 2. 3 PROSES KLAIM ASURANSI	24
GAMBAR 2. 4 RINGKASAN TERDAHULU	30
GAMBAR 2. 5 KERANGKA BERPIKIR.....	32
GAMBAR 4. 1 PETA ADMINISTRASI KABUPATEN PURWOREJO.....	44
GAMBAR 4. 2 PERTUMBUHAN LAPANGAN USAHA KABUPATEN PURWOREJO	46
GAMBAR 4. 3 KERUSAKAN AKIBAT KEKERINGAN MENCAPAI 75%.....	54



POLITEKNIK
STIA LAN
J A K A R T A

BAB I

PERMASALAHAN PENELITIAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Indonesia adalah negara berkembang dengan sebagian besar kegiatan utama perekonomiannya terkonsentrasi di sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan sektor yang penting bagi pertumbuhan perekonomian, sebab hingga saat ini masih banyak sektor lain yang saat ini bergantung pada sektor pertanian sebagai pemasok bahan baku produksinya. Di sisi lain, produk ekspor utama Indonesia adalah produk pertanian, dengan mayoritas penduduknya masih mengandalkan sektor pertanian, dan pendapatan sebenarnya diperoleh dari sektor pertanian dan juga memberikan kontribusi terbesar terhadap PDB nasional (Produk Domestik Bruto). Di Indonesia, manufaktur dan perdagangan menempati urutan ketiga setelah sektor pertanian dalam hal produk nasional (Vendrawati et al., 2019).

Pertanian tidak hanya berkontribusi terhadap PDB nasional (Produk Domestik Bruto), tetapi mempunyai peran penting dalam penyediaan pangan masyarakat, sebagai sumber investasi, penyediaan lapangan kerja, memberantas kemiskinan, meningkatkan pendapatan masyarakat dan memperoleh devisa melalui ekspor dan lain lain. Beras merupakan Salah satu produk pertanian yang dapat menjadi komoditas Indonesia (Insyafiah & Wardhani, 2014). Menurut Rostow dalam Sukirno (2014), pertanian memegang peranan penting dalam perekonomian dan pertanian diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat yang semakin meningkat. Selain itu, perkembangan pertanian dan manufaktur dapat mendukung pertumbuhan atau perluasan perekonomian.

Namun, besarnya potensi yang dimiliki sektor pertanian tidak menjamin kesuksesan masyarakat pertanian. sebab sebagian besar petani masih miskin dan usaha taninya masih tradisional sehingga masih bergantung pada kondisi alam, iklim, cuaca dan letak geografis. Pemerintah kini menghadapi tantangan

dalam merencanakan meningkatkan produktivitas agar keberlanjutan di sektor tanaman padi, terutama dalam konteks perubahan iklim global dan perdagangan dunia. Dengan berkembangnya perekonomian global permasalahan ini menjadi sangat penting (Pasaribu, 2009). Di sisi lain, usaha pertanian tidak bisa lepas dari resiko ketidakpastian dalam pertanian, karena dalam mengelola suatu usaha pertanian banyak sekali faktor yang mempengaruhi kesuksesan usaha tersebut, dan terkadang tidak semuanya dapat dikelola oleh pemilik usaha. Usaha tani sendiri menghadapi banyak risiko menurunnya pendapatan petani, seperti:

risiko hasil produksi, beresiko karena ketidakmampuan mengelola kondisi yang menyebabkan perubahan hasil produksi. Hal ini biasanya terjadi kondisi kejadian ekstrim seperti curah hujan, iklim, cuaca, serta serangan hama dan penyakit. Selain itu, produksi juga menunjukkan teknologi yang diperlukan untuk mendapatkan hasil produksi yang terbaik, risiko harga atau pasar, yang dipengaruhi oleh perubahan biaya produksi atau bahan baku yang digunakan. Risiko ini terjadi selama produksi. Hal ini berkaitan dengan proses produksi di bidang pertanian, yang bersifat jangka panjang, artinya kebutuhan bahan baku berbeda beda menurut jangka waktunya serta terdapat juga perbedaan permintaan dari pelanggan lokal dan luar negeri, risiko institusi, risiko institusi ini dapat mempengaruhi kinerja pertanian melalui kebijakan dan peraturan. Guna memenuhi kebutuhan produksi petani harus ada Kebijakan pemerintah yang mendukung stabilitas proses produksi, distribusi, dan harga perubahan biaya input dan hasil pertanian mempengaruhi biaya produksi, risiko manusia dan orang, risiko ini timbul dari tindakan manusia selama produksi, untuk mencapai hasil yang baik, dan sumber daya manusia harus dilindungi. Perilaku manusia antara lain kelalaian, kebakaran, pencurian, dan kerusakan fasilitas produksi dapat menimbulkan kerugian, risiko keuangan, yang mana risiko ini berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan petani. Modal yang dimiliki dapat digunakan untuk menghasilkan output. Peminjaman modal kepada petani memberikan manfaat antara keuntungan pengelola dan keuntungan pemilik modal (Ullah et al., 2016).

Adapun, sebagai pengingat risiko yang dihadapi oleh sektor pertanian seperti yang disebutkan diatas, maka sudah selayaknya usaha pertanian juga perlu mengambil tindakan untuk mengurangi resiko. Oleh sebab itu, peran pemerintah dinilai perlu untuk membantu mengupayakan perlindungan usaha tani dalam bentuk asuransi pertanian sebagaimana diatur dalam pasal 37 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani yang berbunyi: “Pemerintah dan Pemerintah Daerah sesuai dengan kewenangannya mempunyai kewajiban melindungi Usaha Tania yang dilakukan oleh Petani melalui Asuransi Pertanian”. Pemerintah memiliki landasan hukum dalam mengimplementasikan Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) yang dijabarkan melalui Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/SR.230/7/2015 Tentang Fasilitas Asuransi Pertanian, Asuransi pertanian adalah “Perjanjian antara Petani dan perusahaan Asuransi untuk mengikatkan diri dalam pertanggungungan risiko usaha tani”. Selanjutnya tiap tahun perlu ditetapkan Keputusan Menteri Pertanian Tentang Pedoman Bantuan Premi Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP). (Direktorat Jenderal Sarana Pertanian Kementerian Pertanian, 2023).

Asuransi Pertanian sangat penting bagi para petani untuk melindungi usahatani. Asuransi Pertanian merupakan cara lain untuk menutupi risiko yang dapat memberikan ganti rugi akibat kerugian usaha tani sehingga keberlangsungan usahatani dapat terjamin. Asuransi pertanian merupakan bentuk pengelolaan risiko (risk management) dimana kepesertaan petani dalam jumlah banyak menghadirkan dana yang banyak pula untuk cadangan pembayaran ganti rugi bagi petani yang terkena bencana. Melalui program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP), jaminan dapat diberikan terhadap kerugian akibat gagal panen sebagai berikut:

1. Bencana alam;
2. Serangan Hama Tanaman;
3. Wabah penyakit menular pada hewan;
4. Dampak perubahan iklim;

5. Jenis risiko lainnya”.

Setelah disahkannya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40 Tahun 2015 Tentang Fasilitas Asuransi Pertanian. Pemerintah memberikan subsidi premi yang dananya bersumber dari APBN. Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) telah menunjuk pelaksanaan perusahaan Asuransi Pertanian. Yang dimaksud perusahaan asuransi pelaksanaan adalah PT. Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) sebagai pelaksana Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP), berdasarkan surat penugasan Menteri BUMN No. S-314/MBU 05/2016 Tentang Penugasan Pemerintah kepada BUMN sebagai Pelaksana Asuransi Pertanian, dan telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) ini diberikan kepada petani yang melakukan usaha budidaya tanaman padi pada lahan pertanian paling luas 2 (dua) hektar dengan membayar uang kepada perusahaan asuransi adalah Rp. 180.000 per hektar. Untungnya, karena ada subsidi dari pemerintah yaitu sebesar 144.000 atau sekitar 80% dari premi yang seharusnya dibayar oleh petani. Jadi, petani hanya perlu membayar Rp. 36.000 per hektar atau sekitar 20 persen pada setiap masa tanam. Jika gagal panen, petani akan menerima pembayaran ganti rugi sebesar Rp. 6.000.000 per hektar. Hal ini dimaksudkan untuk membantu petani secara ekonomi agar petani tertarik untuk mengikuti program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) sehingga kerugian kegagalan panen akibat bencana alam seperti kekeringan, banjir, serta serangan OPT hama-penyakit dapat diminimalisir.

Wilayah Indonesia yang melakukan uji coba Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) antara lain Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah dan Sumatera Selatan. Uji percobaan asuransi usaha tani padi telah dilakukan secara bertahap. Setelah melakukan 3 kali uji coba, Pemerintah secara resmi memperkenalkan asuransi secara nasional pada Tahun 2015. Skema yang diterapkan saat ini telah sesuai dengan uji coba ini telah menjadi acuan dalam penyelenggaraan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) di Indonesia.

Namun kenyataannya, hingga saat ini partisipasi petani dalam program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) di Kabupaten Purworejo hingga saat ini masih rendah dan belum mencapai target yang telah ditetapkan pemerintah. Padahal program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) sangat cocok diterapkan di kabupaten Purworejo mengingat kabupaten Purworejo merupakan salah satu kabupaten yang memiliki produktivitas padi cukup tinggi di Jawa tengah (BPS Kabupaten Purworejo, 2019).

Tabel 1. 1
Realisasi Asuransi Usaha Tani Padi di Indonesia Tahun 2019-2023

Tahun	Luas Alokasi AUTP	Realisasi La- han (hektar)
2019	1.000.000	971.218.76
2020	1.000.000	1.000.001.38
2021	652,777,78	382.484,80
2022	652,777,78	353.258.50
2023	652,777,78	305.558.12

Sumber : Kementerian Pertanian Republik Indonesia 2023

Dari tabel 1.1 diatas, Realisasi luas lahan ter asuransi usaha tani padi pada tahun 2019-2023. Secara historis memang target Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) seluas 1.000.000 ha setiap tahun. Namun karena mengalami refocusing anggaran dan realisasi (pengurangan dana anggaran), dari Kementerian Keuangan. Hal tersebut yang membuat luas lahan menurun di setiap tahunnya. Kabupaten Purworejo merupakan salah satu sentra produksi padi di Provinsi Jawa Tengah dengan produksi padi sebesar 267.240 ton pada tahun 2020. Padi merupakan tanaman pangan yang paling banyak di kabupaten Purworejo dibandingkan tanaman pangan lainnya (BPS Kabupaten Purworejo, 2019).

Ada 5 (lima) Kecamatan di kabupaten Purworejo yang memiliki produktivitas padi cukup tinggi seperti Kecamatan Ngombol, Kecamatan Grabag, Kecamatan Banyu Urip, Kecamatan Purwodadi dan Kecamatan Butuh. Dari tahun 2019 hingga 2023, produktivitas di Kecamatan Grabag meningkat dari tahun ke tahun dengan tingkat pertumbuhan rata-rata sebesar 5,7% apabila

dibandingkan dengan 4 (empat) kecamatan lainnya, peningkatan produktivitas padi di kecamatan ini merupakan yang paling besar. Produksi padi juga meningkat sebesar 5% namun luas panen mengalami penurunan, dalam 5 (lima) tahun terakhir. Berkurangnya luas lahan panen karena banyaknya jumlah tanaman padi yang gagal panen (puso) (Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Purworejo, 2021).

Namun, dalam beberapa tahun terakhir petani di Kabupaten Purworejo. petani menghadapi risiko ketidakpastian tinggi yang mereka tanggung sendiri dalam usahatani antara lain gagal panen karena kekeringan, banjir dan serangan OPT hama-penyakit. Hal ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 1. 2
Luas Kerusakan tanaman Padi akibat Kekeringan banjir dan serangan Opt di Kabupaten Purworejo Tahun 2022-2023

Provinsi	Kabupaten/kota	Kecamatan	Tahun	Penyebab	Luas Klaim (Ha)
Jawa Tengah	Kabupaten Purworejo	Banyuwirip	2022	OPT-Kerdil Rumput/Kerdil Kuning	0,12
Jawa Tengah	Kabupaten Purworejo	Banyuwirip	2023	Kekeringan	0,39
Jawa Tengah	Kabupaten Purworejo	Banyuwirip	2023	Kekeringan	0,14
Jawa Tengah	Kabupaten Purworejo	Bener	2023	OPT-Tikus	0,5
Jawa Tengah	Kabupaten Purworejo	Purwodadi	2022	OPT-Kerdil Rumput/Kerdil Kuning	0,16
Jawa Tengah	Kabupaten Purworejo	Purwodadi	2022	OPT-Kerdil Rumput/Kerdil Kuning	0,54
Jawa Tengah	Kabupaten Purworejo	Purwodadi	2023	Kekeringan	1,49
Jawa Tengah	Kabupaten Purworejo	Purwodadi	2023	Kekeringan	0,8
Jawa Tengah	Kabupaten Purworejo	Purwodadi	2023	Kekeringan	1,28
Jawa Tengah	Kabupaten Purworejo	Purwodadi	2023	Kekeringan	1,36
Jawa Tengah	Kabupaten Purworejo	Purworejo	2023	Kekeringan	0,68

Sumber : PT. Asuransi Jasa Indonesia

Tabel 1.2 menunjukkan luas kerusakan tanaman padi yang menyebabkan kekeringan, banjir dan serangan OPT (Organisme Perusak Tanaman) hama-penyakit. Di masing-masing kecamatan di kabupaten Purworejo pada tahun 2022-2023, Kecamatan Purwodadi merupakan masuk dalam wilayah kerusakan tertinggi di Kabupaten Purworejo dan terus mengalami peningkatan setiap tahunnya jika dibandingkan dengan Kecamatan di Purworejo lainnya. Tahun 2022 luas kerusakan tanaman padi di Kecamatan purwodadi sebesar 0,17 hektar dan terus mengalami peningkatan hingga tahun 2023 menjadi 4,93 hektar. Luas kerusakan tanaman padi terparah terjadi pada tahun 2023 yang

disebabkan karena kekeringan. Keadaan tersebut jelas menimbulkan kerugian bagi petani dalam usaha tani sehingga mempengaruhi pada pendapatan keluarga, pengembalian dan penggunaan modal kerja serta biaya hidup lainnya yang akan diterima petani membuat petani kesulitan untuk mencari modal kerja untuk terus bertani pada musim tanam berikutnya.

Program Asuransi Pertanian yang dicanangkan pemerintah masih belum diminati petani di Kabupaten Purworejo. Hal ini dikarenakan salah satu syarat untuk mendaftarkan lahan pertanian pada asuransi pertanian adalah petani harus tergabung menjadi kelompok tani yang aktif, Seperti yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. 3
Daftar Peserta Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) Tahun 2019-2023

No.	Tahun	Jumlah Kelompok Tani AUTP	Jumlah Petani Peserta AUTP	Total Lahan yang diasuransikan
1.	2019	20	341	317,12 ha
2.	2020	284	10.820	4730,44 ha
3.	2021	320	9.793	3442,98 ha
4.	2022	181	3.713	986,19 ha
5	2023	129	3.108	1011,97 ha

Sumber : Kementan 2023

Berdasarkan tabel 1.3 di atas, menunjukkan bahwa total luas lahan sawah yang di cover Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) pada musim tanam 2019 adalah 317,12 ha dan jumlah kelompok tani yang terdaftar sebagai peserta Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) sebanyak 20 kelompok tani, dimana total anggota sebagai peserta Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) dengan jumlah keseluruhan yang terdaftar berjumlah 341 petani. Kemudian terjadi peningkatan pada musim tanam 2020 dengan jumlah kelompok tani mencapai 284 kelompok tani, dimana dengan jumlah peserta keseluruhan sebanyak 10.820 petani dengan total luas area sawah yang di-cover oleh Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) adalah 4730,44 ha. Akan tetapi pada musim tanam tahun 2021, jumlah kelompok tani/petani dan luas sawah yang di-cover AUTP (Asuransi Usaha Tani Padi) mengalami penurunan. Pada musim tanam berikutnya luas

area sawah yang diasuransikan semakin menurun, secara bertahap yaitu musim tanam 2022 dan musim tanam 2023 kecenderungan yang hampir sama juga terlihat pada penurunan luas lahan dan jumlah kelompok tani, peserta Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP).

Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) sebenarnya dari tahun 2015 - 2020 mengalami peningkatan. Akan tetapi, dari tahun 2021 dikarenakan minat petaninya semakin berkurang dan proses klaim lebih lama sehingga terdapat penurunan peserta dari 2021 sampai sekarang. Hal inilah yang menyebabkan rendahnya partisipasi petani dalam program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP). Adapun hal lain yang bisa menunjukkan kecilnya kemungkinan bahwa petani memiliki kecenderungan akan tetap terus berpartisipasi sebagai peserta Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP), adalah petani yang berada di lokasi daerah non endemis serangan OPT (Organisme Pengganggu Tanaman) dan daerah yang relatif terlindungi dari bencana alam banjir sehingga tidak perlu khawatir jika terjadi kegagalan panen. Petani yang berada di wilayah tersebut merasa bahwa kemungkinan besar keikutsertaan dalam program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) tidak memberikan manfaat bagi mereka.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul **"EFEKTIVITAS PROGRAM ASURANSI USAHA TANI PADI PADA KEPESERTAAN ASURANSI PERTANIAN (STUDI KASUS PURWOREJO PROVINSI JAWA TENGAH"**.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Aspek-aspek apa saja yang diperlukan untuk mencapai Efektivitas pelaksanaan Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) di Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah?

2. Bagaimana efektivitas Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) di Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aspek-aspek yang diperlukan untuk mencapai Efektivitas pelaksanaan Program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) di Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah
2. Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program asuransi usaha tani Padi (AUTP) di Kabupaten Purworejo Provinsi Jawa Tengah

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif baik di dunia akademis maupun praktisi, sebagai berikut:

1. Manfaat terhadap dunia akademis

Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi dan akses langkah-langkah dalam penanganan permasalahan yang dihadapi di sektor pertanian dan diharapkan dapat memperkaya pengetahuan tentang Program Asuransi Pertanian.

2. Manfaat terhadap dunia Praktis

- a. Diharapkan bahwa temuan dari penelitian ini untuk memberikan rekomendasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam pemecahan masalah program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP).
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat memberikan sumbangan pemikiran bagi pemecahan masalah yang berhubungan dengan efektivitas program Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP).